

MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDA'YAH NURUL ISLAM

Nurjannah,¹ Ahmad Helwani,² Nasarudin,³ Husnan.⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
¹arkounfukayna@gmail.com, ²ahelwani1408@gmail.com, ³husnanhanan4780@gmail.com
⁴Nasarmtdn@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 02-09-2022
Disetujui: 31-10-2022

Kata Kunci:

Media pembelajaran,
Belajar Bahasa Arab,
Kosakata Bahasa Arab.

Keywords:

Learning Media,
Learning Arabic,
Arabic Vocabulary.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab ditingkat Madrasah, yang nantinya akan berdampak pada empat kompetensi yang harus dicapai siswa yaitu kemampuan menyimak (*Istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*Qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan proses pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini mencatat bahwa; 1). Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam memiliki beberapa media pembelajaran bahasa Arab seperti, alat peraga, LCD, papan tulis dan buku paket Bahasa Arab, serta terdapat media pendukung yang dibuat oleh guru bahasa Arab seperti; kartu kosakata, kartu bergambar, cerita pendek, poster berbahasa Arab, papan bahasa Arab, kotak tata bahasa, video pembelajaran, dan lagu berbahasa Arab. 2). Cara penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Islam bervariasi, seperti; penyesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, bahkan penggunaan media pembelajaran juga divariasikan sesuai dengan kondisi siswa, sehingga berdampak pada pemberian pemahaman kepada siswa terkait materi yang telah diajarkan, munculnya motivasi siswa, mengikis rasa bosan siswa, meningkatkan daya ingat siswa, dan meningkatkan daya kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Abstract: This study aims to find out the various uses of Arabic language learning media at the Madrasah level, which will later have an impact on the four competencies that students must achieve, namely listening (*Istima'*), speaking (*kalam*), reading (*Qira'ah*), and writing (*kitabah*) skills. The methodology used in this research is a qualitative approach with the data collection process using interviews and observation. The results of this study noted that; 1). Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam has several Arabic learning media such as teaching aids, LCDs, blackboards and Arabic textbooks, and there are supporting media made by Arabic teachers such as; vocabulary cards, picture cards, short stories, Arabic posters, Arabic boards, grammar boxes, learning videos and Arabic songs. 2). How to use Arabic learning media at MI Nurul Islam varies, such as; adjustments to the learning objectives, the material being taught, the learning methods used, even the use of learning media is also varied according to the conditions of the students, so that it has an impact on providing understanding to students regarding the material that has been taught, the emergence of student motivation, eroding student boredom, improving memory students, and increase the creativity of students in the learning process.

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab adalah bahasa kitab suci Al-Quran yang diturunkan sebagai pedoman bagi manusia. Agar dapat mempedomani Al-Quran, kaum muslimin tentu harus bisa memahami kandungan Al-Quran tersebut. Maka dengan demikian bahasa Arab dijadikan salah satu Mata pelajaran utama pada setiap Madrasah dan pesantren. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.¹

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya, yaitu pesan yang disampaikan dalam hal ini kurikulum, guru sebagai komunikator, dan siswa sebagai komunikasinya. Agar proses komunikasi berjalan dengan lancar dan berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran.² Bahasa Arab merupakan bahasa Asing bagi pembelajar Indonesia yang proses pembelajarannya tentu tidaklah mudah. Ada empat kompetensi yang harus dicapai siswa dalam mempelajari bahasa Arab yaitu kemampuan

¹ Jihad Asep dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013) hal, 1.

² Abd. Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami konsep dasar pembelajaran Bahasa Arab.*(Malang: UIN-maliki Press, 2012) hal, 101

menyimak (*Istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*Qiraah*), dan menulis (*kitabah*). Pelajaran bahasa Arab bukanlah pelajaran yang mudah dipahami lebih-lebih siswa tingkat sekolah Madrasah Ibtidaiyah maka para pengajar dituntut untuk terampil kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran yang dilakukannya kepada muridnya serta memberikan motivasi yang kuat.³ Oleh karena itu diperlukanlah alat penyalur materi pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan guru sebagai penyampai materi pembelajaran yang biasa disebut sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap orang, materi, dan segala kegiatan atau peristiwa yang dapat memberikan informasi maupun pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat mendukung lancarnya proses pembelajaran.⁴

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran yang harus dipenuhi, unsur lainnya yang harus dipenuhi yaitu : kurikulum, materi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, peserta didik, guru bahasa Arab dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.⁵ Media dalam proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran.⁶ Dari pengertian tersebut terlihat bahwa keberadaan media pengajaran bertujuan untuk pendidikan. Penyediaan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran maupun metode pembelajaran yang digunakan dan kesesuaian antara media dan metode tentu mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran bahasa yang diperlukan oleh pendidik dalam mentransfer ilmunya saat ini yaitu sesuatu yang dapat merangsang visualitas Muridnya. Selain dari pada itu, pembelajaran masa kini pun harus sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh karenanya, dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar di kelas, perlunya pendidik mempermudah proses pembelajaran dengan alternatif sesuai dengan kebutuhan siswa agar meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran.

Peran media sangat dibutuhkan dan penting, secara garis umum pembagian media/ pembelajaran dapat berupa foto bergambar, 6 model atau alat-alat lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi belajar, serta memperkuat daya serap kognitivisme pada siswa. Media pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai alat bantu pada proses belajar mengajar, atau segala sesuatu yang mana dapat merangsang kognitivisme peserta didik pada proses belajar mengajar.

Pada dasarnya media terdiri atas tiga unsur utama yaitu : suara, visual dan gerak. Walaupun demikian berbagai klasifikasi terhadap media telah dilakukan. Hal ini terjadi karena tiga unsur utama dalam media dapat digabungkan menjadi berbagai jenis media lain, media dapat dipisahkan menjadi beberapa kelompok:⁷

1. Media cetak
2. Media proyeksi
3. Media audio
4. Media penyiaran
5. Film/sinema
6. Internet
7. Games

Ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi komunikatif Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.
- 2) Fungsi motivasi Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
- 3) Fungsi kebermaknaan Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.
- 5) Fungsi individualitas Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media

³ Teuku Sanwil dkk, *pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa SD/MI* (Yayasan Penerbit Zaini Aceh, 2021) Hal,4

⁴ Abd. Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal,101

⁵ Abdurochman, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, (Bandar lampung: AURA, 2017), hal. 2

⁶ Mustofa Aby Hamid dkk, *Media Pembelajaran* (Yayasan kita menulis, 2020) hal, 3

⁷Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020) hal, 5

pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.⁸

Namun pendapat lainnya mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka.⁹

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan. Selanjutnya, masing-masing pendekatan metode penelitian (kuantitatif dan kualitatif) memiliki keunggulan masing-masing. Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian juga tergantung pada fenomena yang ingin diteliti. Yang dimaksud dengan menggambarkan suatu keadaan

di sini, tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtida'iyah. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam Jln.Swasembada No.IX Kekalik, Kel. Karang pule, Kec. Sekarbela, Kota Mataram NTB. Dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ragam Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam

Media pembelajaran bukan hanya berbentuk benda saja, guru juga merupakan Media pembelajaran. Guru mengajarkan menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Pada setiap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Islam selalu membawa perangkat pembelajaran yang salah satunya adalah media yang digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran bahasa Arab tersebut bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan, menghilangkan rasa jenuh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan telah didapatkan informasi bahwa media pembelajaran juga dapat lebih mudah memperjelas materi yang disampaikan dan juga dapat mempersingkat waktu pembelajaran.

Media pembelajaran yang disediakan oleh Sekolah seperti papan Tulis, LCD, alat peraga dan alat elektronik lainnya untuk menunjang Pembelajaran siswa. Namun guru mata pelajaran bahasa Arab juga membuat media lainnya sesuai dengan yang dibutuhkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan metode pembelajaran. Adapun media yang dibuat adalah:

a) Kartu kosa Kata bahasa Arab

Kartu Kosa Kata digunakan guru saat menyampaikan materi yang berkaitan dengan *mufradat* atau yang berkaitan dengan *Hiwar* dan *qiro'ah*. Kartu kosa kata berukuran 3R dibuat demikian agar semua siswa mampu melihat tulisan dengan baik walaupun posisi duduk berada dibelakang, menggunakan kertas karton atau kertas buffalo berwarna agar lebih menarik minat siswa.

b) Kartu Kosa Kata bergambar

Kartu kosakata bergambar dibuat untuk kosakata yang kongkrit, yang berkaitan dengan

⁸ Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 73-75.

⁹ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, Volume 03, nomor 01, Juni 2018, hal. 178

- benda-benda yang ada disekitar siswa, benda-benda yang berada disekolah, benda-benda yang ada dirumah, nama hewan, tumbuhan, nama profesi dalam bahasa Arab, berukuran 3R, sisi depan untuk gambar dan sisi belakang untuk kosa kata, diberi warna menarik dan tanpa makna kata, bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir tentang makna kata tersebut.
- c) Cerita Pendek berbahasa Arab
 Cerita Pendek dalam bahasa Arab dibuat ketika wacana atau cerita dalam buku paket berbahasa Arab memiliki bahasa yang lebih tinggi dan sulit untuk dipahami oleh siswa, maka guru membuat salinan cerita dengan tema yang sama tapi menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mampu dipahami oleh siswa, serta sesuai dengan kosakata yang telah dikuasai oleh siswa. Cerita pendek dibuat seperlunya saja, pembuatan cerita pendek berbahasa Arab dibuat satu minggu sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan dibagikan pada siswa disaat proses pembelajaran.
- d) Poster Berbahasa Arab
 Poster berbahasa Arab dibuat sesuai kebutuhan siswa dan ditempel di dinding kelas, seperti poster *A'dho'ul jismi* (Anggota Tubuh), poster tentang *Alwaan* (warna-warna), buah-buahan dalam bahasa Arab (*Fawaakih*), alat-alat sekolah (*Adawaatul Madrosiyah*), dibuat dengan berbagai warna dan desain menarik, agar siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Arab dan cepat memahami materi pembelajaran.
- e) Kotak Tata bahasa (*Qowa'id*)
 Kotak Tata bahasa dibuat untuk memberikan pemahaman kepada siswa pada materi tata bahasa (*Qowa'id*), media *Qowa'id* ini (Kotak tatabahasa) berbentuk kubus dan disetiap sisi nya di tempeli kosa kata, ada *isim*, *fi'il*, *huruf*, menyusun kalimat yang sesuai dengan tata bahasa yang dipelajari, dan sesuai dengan kemampuan dasar bahasa Arab tingkat Madrasah ibtida'iyah. Kotak tata bahasa ini dibuat berukuran besar yaitu 40x40 cm, dan hanya dibuat satu saja, kata yang ditempel pada setiap sisi nya bisa dirubah atau diganti sesuai dengan materi yang diajarkan, menggunakan kertas stiker atau isolasi double tip, kotak tata bahasa di buat sekuat mungkin agar penggunaannya lebih tahan lama.
- f) Papan Bahasa Arab
 Media papan bahasa Arab, bukanlah papan tulis yang telah tersedia disekolah atau yang berada didalam kelas, melainkan papan khusus yang telah dibuat guru dengan beberapa bagian saku, saku-saku pada papan ini berfungsi untuk menaruh kosa kata bahasa Arab, atau menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan arahan guru, penggunaan media ini bukan sebagai satu-satunya media, atau bukan sebagai media utama, akan tetapi digunakan untuk memperjelas proses menggunakan tatabahasa, siswa madrasah Ibtida'iyah tidak mempelajari kosa kata secara rinci, tapi hanya sebatas penggunaannya dalam kalimat dan pengucapan bahasa Arab yang sesuai. Papan Saku dibuat hanya satu kali dalam tahun ajaran dan diletakkan secara permanen didalam kelas, agar tetap tersedia ketika dibutuhkan. Papan Saku dibuat menggunakan kardus bekas dan didesain menarik, papan saku dilengkapi dengan berbagai kartu kosa kata dengan berbagai jenis kata, termasuk didalamnya adalah kata yang ber jenis *Isim*, *fi'il*, *huruf*.
- g) Video berbahasa Arab
 Video Berbahasa Arab merupakan kumpulan video yang terdiri dari :
 - Film berbahasa Arab
 - Percakapan berbahasa Arab
 - Video materi penjelasan dalam bahasa Arab
 Berbagai video berbahasa Arab ini dibuat berdasarkan kebutuhan siswa juga dalam memahami materi, siswa Madrasah Ibtida'iyah bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil yang bisa untuk selalu tertib dalam proses pembelajarannya, serius dan tertib serta memperhatikan dengan baik hanya didapat ketika proses pembelajaran yang berlangsung sangat menyenangkan, terdapat hal baru dikelas, kreatifitas guru dalam menampilkan materi dengan berbagai media. Film berbahasa Arab disajikan bukan sebagai satu-satunya materi pembelajaran dan juga bukan satu-satunya media pembelajaran, film berbahasa Arab ini disajikan melalui beberapa aturan, mengingat alokasi waktu pembelajaran dikelas tingkat Madrasah Ibtida'iyah sangat singkat yaitu 35 menit X 2 untuk setiap kali pertemuannya, jika memutar satu film bahasa Arab saja bisa menghabiskan 1 jam pelajaran, maka dalam penyajiannya pun memiliki batasan waktu, dan dibagi dengan kegiatan lainnya yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media film ini.
- h) Lagu Berbahasa Arab
 Lagu Bahasa Arab yang digunakan yaitu dalam bentuk rekaman yang ketika dibutuhkan dapat diputar menggunakan laptop dan speaker. Lagu Bahasa Arab yang tersedia hanya

sebatas kebutuhan siswa madrasah Ibtida'iyah dan sesuai dengan materi-materi tingkat dasar saja. Lagu berbahasa Arab ini bukan hasil ciptaan guru sendiri, melainkan didapat atau diunduh melalui internet, kemudian dikumpulkan untuk dijadikan media dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam Sekarbela kota Mataram Nusa Tenggara Barat, disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yaitu sebagian kelas masih menggunakan kurikulum 2013 dan sebagiannya lagi sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Jika dilihat pada tuntutan kurikulum yang ada maka diperlukan pembelajaran aktif yang tentunya terpusat pada kegiatan siswa, agar semua tujuan yang telah dirancang dapat tercapai dan terpenuhi dengan maksimal. Begitu pula pada pembelajaran bahasa Arab yang merupakan pembelajaran yang memerlukan komunikasi aktif dalam penerapannya baik secara lisan maupun tulisan. Selain materi yang tersedia, dan metode penyampaian materi pembelajaran, dibutuhkan alat penyampaian materi pembelajaran yaitu media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam ini disesuaikan dengan Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, disesuaikan dengan materi yang disampaikan, disesuaikan dengan metode pembelajarannya juga, media pembelajaran yang tersedia di Madrasah ini berupa papan tulis, Buku paket, dan juga LCD beserta media elektronik lainnya, akan tetapi guru bahasa Arab tidak hanya berpaku pada media yang tersedia saja, namun juga dapat membuat media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Adapun media pembelajaran dan penggunaannya dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam yaitu :

1. Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media Kartu Kosakata : Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kosakata ini dilaksanakan pada sesi pertama kegiatan inti, pada sesi ini guru bahasa Arab memperkenalkan satu persatu kosakata bahasa Arab pada kartu, dengan menyebutkan terlebih dahulu kemudian di ikuti oleh semua siswa, alokasi waktu untuk kegiatan ini sekitar 10 menit, penyampaian materi dengan menggunakan kartu kosakata bahasa Arab ini nampak sangat efektif untuk mempersingkat dan memperjelas materi pembelajaran, karna jika kosakata hanya ditulis dan dijelaskan pada

papan tulis akan memakan banyak waktu pembelajaran, materi yang selanjutnya kurang maksimal dalam penyampaiannya.

2. Kartu Kosa Kata bergambar

Penggunaan kartu kosakata bergambar untuk kosakata yang kongkrit, yang berkaitan dengan benda-benda yang ada disekitar siswa, benda-benda yang berada disekolah, benda-benda yang ada dirumah, nama hewan, tumbuhan, nama profesi dalam bahasa Arab, berukuran 3R, sisi depan untuk gambar dan sisi belakang untuk kosa kata, diberi warna menarik dan tanpa makna kata, bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir tentang makna kata tersebut. Penggunaan kartu kosakata bergambar ini bisa menggantikan media kartu kosakata yang tanpa gambar, digunakan pada setiap pembahasan yang kongkrit, alokasi penggunaannya berkisar antara 7-10 menit, dan biasanya lebih singkat karna siswa mendapati makna langsung pada gambar nya, mempersingkat guru untuk melakukan penjelasan tentang kandungan makna pada kartu tersebut.

3. Cerita pendek

Penggunaan media cerita pendek dilakukan pada sesi materi Qiro'ah, cerita pendek dibuat oleh guru untuk pengembangan materi dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang isi materi yang sulit dipahami kebahasaannya oleh para siswa. Alokasi waktu untuk media pembelajaran dengan media cerita pendek sekitar 10 menit untuk penjelasan nya dan 5 menit setelahnya untuk sesi diskusi dan pemahaman makna oleh siswa.

4. Poster berbahasa Arab

Penggunaan poster berbahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab hanya pada peningkatan kemampuan berbahasa siswa saja, karna poster-poster ini sudah tertempel didalam kelas dan untuk pemahaman isinya tidak memerlukan penjelasan berulang dari guru, siswa dapat membaca dan melihatnya sendiri kapan saja pada dinding kelas, pengulasan menggunakan media poster ini dilakukan pada saat materi-materi tertentu saja, dan hanya membutuhkan waktu 5 menit, waktu setelahnya digunakan untuk latihan kebahasaan.

5. Kotak tatabahasa

Penggunaan kotak tatabahasa dilakukan pada saat menjelaskan materi tatabahasa (*Qowa'id*) dengan memberikan contohnya langsung yang diaplikasikan pada kotak tatabahasa,

pembelajaran dengan media kotak tatabahasa ini menghabiskan waktu 8 menit untuk penjelasannya, dan 7 menit setelahnya untuk latihan bersama.

6. Papan bahasa Arab

Media papan bahasa Arab digunakan sebagai latihan menyusun kalimat berbahasa Arab, guru memberikan contoh penggunaannya dan diikuti oleh para siswa secara bergantian, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media ini berkisar antara 10-15menit sesuai dengan ketertiban siswa.

7. Video berbahasa Arab

- Film berbahasa Arab

Penggunaan media video berbahasa Arab dilaksanakan sebagai selingan ketika proses pembelajaran dirasa membosankan dan membutuhkan penyegaran, pelaksanaan pembelajaran dengan media ini membutuhkan waktu hanya 15 menit penyajiannya dan dilanjutkan dengan sesi diskusi serta tanya jawab.

- Percakapan berbahasa Arab

Video percakapan berbahasa Arab dapat diberikan pada sesi materi *Hiwar*, untuk penyajiannya dilaksanakan 10 menit, dan selanjutnya dengan sesi mempresentasikan atau mendemonstrasikan *Hiwar* didepan kelas sesuai dengan yang di sajikan oleh guru.

- Video materi penjelasan dalam bahasa Arab
Penggunaan media ini dilaksanakan ketika menemukan beberapa permasalahan pada proses pembelajaran siswa, seperti siswa membutuhkan pengulangan penjelasan berkali-kali dan guru membutuhkan media lain yang dapat diulang-ulang selain dirinya, yaitu memanfaatkan media video penjelasan materi, digunakan sesuai dengan kebutuhannya, dan alokasi waktu penyampaian dilaksanakan sesuai dengan waktu pembelajaran, jika dirasa masih diperlukan maka video dapat diulang kembali.

8. Lagu Berbahasa Arab

Penggunaan lagu berbahasa Arab digunakan pada selingan pembelajaran, untuk membangkitkan semangat belajar siswa, memberikan motivasi kepada siswa, dan sebagai media pemahaman dan memberikan daya ingat kepada siswa, siswa Madrasah Ibtida'iyah lebih cenderung mengingat materi yang biasa dinyanyikan, materi akan diingat lebih lama. Alokasi waktu dalam

pelaksanaannya dengan media ini yaitu 8-10 menit sesuai dengan kebutuhan siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam seperti alat peraga, LCD, papan tulis dan buku paket. Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab juga merupakan media lainnya hasil dari karya dan buatan guru bahasa Arab Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam, media pembelajaran tersebut yaitu : Media Kartu Kosakata, media kartu kosakata bergambar, media cerita pendek, media poster berbahasa Arab, media kotak tatabahasa, media papan bahasa Arab, video berbahasa Arab dan media lagu berbahasa Arab.
2. Penggunaan media Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab dimaksudkan sebagai media penyalur informasi atau materi pembelajaran dengan tujuan memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan, memaksimalkan waktu pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran aktif, memotivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, mengikis rasa bosan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, meningkatkan daya ingat siswa dalam materi pembelajaran, dan meningkatkan daya kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

E. SARAN:

1. Diharapkan kepada guru bahasa Arab untuk selalu dapat mengkreasikan media pembelajaran bahasa Arab lainnya sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan siswa, serta selalu mengacu pada tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran.
2. Diharapkan pada setiap penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia untuk setiap jam pelajaran, mengkreasikan penggunaan media pada materi bahasa Arab yang lainnya, dan tidak berpatokan pada satu media untuk satu materi, akan tetapi dapat digunakan untuk mencapai keterampilan berbahasa yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak sekolah Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam yang senantiasa membantu dan menerima kehadiran para peneliti dilokasi sekolah, terimakasih untuk semua informasi yang diberikan maupun data-data yang diperlukan untuk kelancaran penelitian ini. Terimakasih juga kepada para teman sejawat yang telah memberikan semua dukungannya dan kerjasamanya hingga penelitian dan tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014)

Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, Volume 03, nomor 01, Juni 2018.

Teuku Sanwil dkk, *pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa SD/MI* (Yayasan Penerbit Zaini Aceh, 2021)

DAFTAR RUJUKAN

Abd. Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami konsep dasar pembelajaran Bahasa Arab.*(Malang: UIN-maliki Press, 2012)

Abdurochman, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, (Bandar lampung: AURA, 2017)

Agus Pribadi, Benny dan Dewi Padmo Putri, *Ragam Media dalam Pembelajaran*, cet. V ,Jakarta:PAU-PPAI, 2015.

Ahamad Salim, Muhammad, *Wasail Al-ta`limiyah Fit a`lim Al-lugah Al-arabiyah Lugah Ajnabiyah*, Jakarta: LIPIA, 2010

Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020)

Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas sekolah*, cet II, Bandung:Yarma Widiya, 2018

Djalle, Zaharuddin G dan Bambang P. Reksowardojo, *3D Studio Max Plug-Ins*, Bandung:Informatika, 2016

Jihad Asep dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013)

Lee, Kwuang-wu. 2000, *English Teachers` Barriers to the USE of Computer-assisted Language Learning*. The Internet TESL Journal. Vol. VI, No. 12, Desember 2000. <http://www.aitech.ac/jp/~iteslj/>

Madcome, *Macromedia flash MX 2004*, Yogyakarta, 2014

Mappanyompa, 2020. M. Cadre As Early Education In Understanding Islam And Muhammadiyah. *Proc. ICECRS 7*, 2020.

Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rasyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang:UIN- Malang Press, 2018

Mustofa Aby Hamid dkk, *Media Pembelajaran* (Yayasan kita menulis, 2020)

Prastati, Triani dan Prasetya Irawan, *Media Sederhana*, Jakarta:PAU-PPAI, Universitas